

Lembaran Fakta

Pengembangan Kapasitas



German Indonesian Tsunami Early Warning System

Pembangunan sebuah Sistem Peringatan Dini Tsunami di Samudra Hindia-Kontribusi Jerman



SPONSORED BY THE



Program-program, langkah-langkah dan strategi-strategi untuk menambah keahlian ilmuwan, melatih organisasi-organisasi rekanan, dan menyiagakan masyarakat komunitas pesisir untuk menghadapi resiko-resiko tsunami

Elemen-elemen inti pada Sistem Peringatan Dini Tsunami (TEWS) di Samudera Hindia dikembangkan bersama-sama oleh institusi-institusi dan badan-badan penelitian Jerman dan Indonesia dengan dukungan dari Kementerian Jerman untuk Pendidikan dan Penelitian (BMBF) dan Kementerian Negara Riset dan Teknologi (RISTEK).

Pengoperasian dan pemeliharaan TEWS yang berkelanjutan tidak hanya bergantung pada instalasi peralatan yang berteknologi dan sensor-sensor vital, tetapi juga pada penguatan yang berkelanjutan dari struktur organisasi, kapasitas institusional dan sumber daya manusia yang sudah dimiliki. Hal-hal tersebut sangat penting dalam implementasi, aplikasi dan perkembangan lebih lanjut sistem peringatan ini di Indonesia.

Guna mencapai tujuan-tujuan jangka panjang tersebut melalui serangkaian langkah-langkah dan program-program yang multi aspek, dalam kerangka GITEWS dibentuk paket kerja Pembangunan Kapasitas yang meliputi 3 subkomponen:

1. Satu grup kerja dalam paket kerja ini memfokuskan diri pada program pendidikan tingkat lebih tinggi. United Nations University

(UNU) mengkoordinasikan program PhD dengan akademisi muda dan bekerjasama dengan berbagai institusi rekanan dari Jerman. Di samping itu, GITEWS memberikan kemungkinan untuk kunjungan singkat guna bertemu dengan ilmuwan-ilmuwan di Jerman. Selanjutnya, proyek GITEWS telah menugaskan Capacity Development International (InWEnt) untuk membentuk dan menjalankan Capacity Building Unit (CBU) yang bertanggungjawab untuk perencanaan, implementasi, dan pengecekan kualitas seluruh program-program pelatihan dengan bekerjasama erat dengan Kementerian Negara Riset dan Teknologi (RISTEK). CBU bekerjasama dengan seluruh rekanan yang terlibat dalam TEWS. InWEnt juga melengkapi CBU dengan Platform Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Berbasis Internet untuk mengumumkan dan mendokumentasikan seluruh program-program pembangunan kapasitas, termasuk program kursus, kampanye kewaspadaan, workshop, dan konferensi-konferensi. Disamping itu, proyek GITEWS telah dan akan terus menyelenggarakan berbagai macam kursus pelatihan, workshop pelatihan, kursus-kursus intruksi, dan pendidikan on-the-job yang mencakup semua aspek teknis dan ilmiah dari TEWS.

2. Grup kerja yang kedua bertujuan memperkuat kapasitas badan-badan eksekutif, terutama untuk struktur kerjasama dan struktur organisasi pada tingkat nasional.





Salah satu tugas utamanya adalah memfasilitasi proses-proses institusional yang berkaitan dengan TEWS dan membantu membentuk jaringan dari berbagai institusi terkait agar dapat tercapai pemberian peringatan yang sesegera mungkin dan langsung kepada penduduk yang terancam bahaya. Disamping itu, diselenggarakan rapat-rapat round table pada tingkat nasional dan lokal agar tercapai pengambilan keputusan dan partisipasi yang bertanggungjawab dalam rangkaian pemberian peringatan. Terakhir adalah pelatihan pendukung institusional bagi stakeholder utama guna meminimalisir jurang perbedaan pengetahuan, untuk menaikkan standar kapasitas dan kemampuan, serta untuk merumuskan kebutuhan-kebutuhan pemberian peringatan dini serta Tsunami drill dalam kerangka manajemen bencana alam multi-hazard di Indonesia.

3. Grup kerja ketiga Pembangunan Kapasitas untuk Masyarakat Lokal ("Capacity Building in Local Communities") memfokuskan diri pada pengembangan dan implementasi prosedur-prosedur umum yang

diperlukan untuk menerangkan dan menentukan peran-peran yang berhubungan dengan penerimaan dari pemberian peringatan, serta untuk mengembangkan kapasitas respon pada Last-Mile. Sebagai hasilnya, produk-produk, hasil-hasil dan pengalaman yang didapat dari tingkat lokal digunakan untuk mengindikasikan dan menerapkan praktek yang terbaik dalam proses-proses pengambilan keputusan tingkat nasional. Dalam hal ini yang menjadi perhatian utama adalah penjelasan lebih lanjut mengenai rangkaian pemberian peringatan antara pusat pemberian peringatan BMG nasional dan lokal serta otoritas lokal dan masyarakat terkait. Latihan evakuasi dan peningkatan kewaspadaan di sekolah-sekolah membantu kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana. Selebaran-selebaran, buku-buku panduan, poster-poster, pesan-pesan melalui radio telah disusun dan disebarluaskan. Pada tahap nasional, proyek ini berkoordinasi dengan RISTEK dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan juga menjalin kerjasama dengan BMG dan Departemen Dalam Negeri. Kerjasama dan koordinasi yang erat dengan rekanan nasional serta internasional dalam kerangka grup kerja UNESCO-ICG "Community Preparedness" (Kesiapan Masyarakat) merupakan fokus lainnya dari sub program ini. Yang menjadi wilayah percontohan adalah Kota Padang di Sumatra, Kabupaten Badung di Bali dan Kabupaten Batul, Kebumen dan Cilacap di Jawa bagian selatan. Hasil dari seluruh komponen-komponen Pengembangan Kapasitas lebih dari pemberian

dukungan dan harapan, tetapi juga dapat membuktikan relevansinya dalam hal berfungsinya Sistem Peringatan Dini yang komprehensif.



Kontak

Pengembangan Kapasitas:

Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit, GTZ
Dr. Michael Siebert
Postfach 5180
65726 Eschborn
Germany
(Michael.Siebert@gtz.de)

United Nations University, Bonn
Prof. Dr. Torsten Schlurmann
(c/o) Franzius-Institute for Hydraulic, Waterways and Coastal Engineering, Univ. Hannover, Nienburgerstr. 4
30167 Hannover
Germany
(schlurmann@fi.uni-hannover.de)

Informasi lebih lanjut:

<http://www.gitews.org>

Rekanan di Jerman:

Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit (GTZ)
Federal Institute for Geosciences and Natural Resources (BGR)
GFZ German Research Centre for Geosciences
United Nations University Bonn (UNU)
Internationale Weiterbildung und Entwicklung gGmbH (InWEnt)
German Aerospace Center (DLR)

Rekanan di Indonesia dan internasional:

Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
United Nations Educational, Scientific and cultural Organization (UNESCO)

